BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang dimulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny. I yang dimulai dari bulan Januari 2018 sampai dengan April 2018 maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada masa kehamilan trimester III telah dilakukan asuhan sabanyak 4 kali yaitu pada tanggal 26 Januari 2018, 20 Februari 2018, 26 Februari 2018 dan 2 Maret 2018. Dari hasil pemeriksaan yang didapat pada asuhan ditemukan bahwa kehamilan ibu mengalami ketidaknyamanan trimester III yaitu mengalami sindrom *karpel tunel* yang ditunjukan dengan keluhan kesemutan pada bagian telapak tangan dan telah diberikan asuhan yaitu konseling gizi dan asuhan tersebut berhasil diterapkan pada pasien sehingga keluhan tersebut tidak lagi dialami.
2. Ibu bersalin pada tanggal 20 Maret 2018 dengan usia kehamilan 40 minggu 3 hari. Pasien megalami kelainan his dimana his pada fase aktif berlangsung sebanyak 2 kali dalam 10 menit dengan durasi 15 detik sehingga dilakukan pertolongan persalinan seksio sesar dimana pada kehamilannya pasien juga mempunyai diagnosa dengan riwayat seksio sesar sehingga pertolongan persalinan dengan metode seksio sesar. Dilakukan pertolongan persalinan dengan metode seksio sesar yang berlangsung selama 1 jam yang dimulai pada jam 19.00 WIB sampai jam 20.00 WIB.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pemberian masase punggung berpengaruh terhadap pengurangan rasa nyeri yang pasien rasakan sehingga asuhan yang peneliti berikan kepada pasien dapat mengurangi rasa nyeri pada persalinan kala I fase aktif.

3. Pada masa nifas dilakukan asuhan sebanyak 3 kali, kunjungan pertama (KF1) yaitu pada tanggal 21 Maret 2018 dengan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, TFU 2 jari dibawah pusat, *lochea* rubra.

   Pada kunjungan awal pasien diberi asuhan berupa pijat oksitosin dimana pijat tersebut diterapkan dan asuhan komplementer tersebut berdampak pada pasien setalah diberikan sehingga ASI pasien sudah lancar sehingga ada pengaruh pemberian pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI.

   Kunjungan kedua (KF2) pada tanggal 29 Maret 2018 dengan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, TFU 4 jari dibawah pusat, lochea sanguinolenta, tidak ada tanda infeksi, luka jahitan operasi menyantu dan masih ada yg belum kering. Kunjungan ke tiga (KF3) pada tanggal 16 April 2018 dengan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, tidak ada tanda infeksi, TFU tidak teraba, *lochea* alba luka jahitan operasi menyatu dengan baik, laktasi berjalan normal. Pada kunjungan ke tiga ibu mengatakan tidak ada penyulit yang dirasakan selama masa nifas baik pada ibu maupun bayinya.

4. Bayi lahir secara seksio sesar pada tanggal 20 Maret 2018 pukul 19.12 WIB, dengan BB 2.900 gram, PB 48 cm, LK 33 cm, Lila 11 cm jenis

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

kelamin laki-laki. Asuhan pada neonatus dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 21 Maret 2018, 29 Maret 2018 dan 16 April 2018. Asuhan berkesinambungan yang telah diberikan yaitu pemeriksaan fisik, konseling, perawatan tali pusat, pencegahan hipotermi dan infeksi. Bayi mendapatkan ASI ekslusif dari ibunya, untuk pelaksanaan lanjutan ibu ingin menggunakan kontrasepsi implant setelah berakhirnya masa nifas. Kunjungan keluarga berencana selanjutnya akan di lakukan di RS Queen Latifa dimana ibu ingin berkonsultasi dengan dokter spesialis kandungan untuk mengetahui cara kerja kontrasepsi implan, syarat, keuntungan serta kerugiannya.

B. Saran

1. Bagi Klien Khususnya Ny. I

   Diharapkan pada Ny. I lebih patuh dengan konseling-konseling yang telah diberikan selama kehamilan, masa nifas, bersalin dan bayi baru lahir dengan tujuan agar dapat terdeteksi kemungkinan resiko, tanda bahaya atau penyulit yang terjadi sehingga dapat dilakukan tindakan segera.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta

   Diharapkan dapat menerapkan pelayanan kesehatan, terutama pada semua ibu hamil diberikan asuhan secara berkesinambungan sesuai dengan teori yaitu asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. agar dapat mengurangi angka kesakitan dan angka kematian

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pada ibu dan bayi. persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

3. Bagi Institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

   Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan atau pembelajaran bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa serta sebagai sumber referensi untuk mengetahui perbandingan antara studi kasus di lahan dan teori.

4. Bagi Penulis

   Diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dalam rangka menambah pengalaman dan ilmu khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang berkesinambungan (*continuity of care*) sesuai standar pelayanan kebidananan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA